

CAREER PATH DAN DUNIA PASCAKAMPUS

MENTORSHIP MAHASISWA BCB BERSAMA PSIKOLOG

Saat ini setidaknya ada delapan *skill* menuju sukses, *adaptability and flexibility, tech savviness, creativity and innovation, data literacy, critical thinking, digital and coding skills, leadership, emotional intelligence, commit to a lifetime of learning*. Demikian disampaikan Diana Saadah, dalam kegiatan Mentorship mahasiswa BCB UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tanggal 20 Juni 2022. Perempuan yang berprofesi sebagai dosen dan psikolog ini menegaskan bahwa apapun yang akan dilakukan, karir apapun yang akan ditekuni maka lakukanlah persiapan dengan maksimal, karena separuh keberhasilan ada pada persiapan. Persiapkan diri dengan skill dan potensi diri, pengetahuan dan tanggungjawab terhadap pengetahuan tersebut. Kegiatan mentorship ini dihadiri oleh mahasiswa BCB ini dilaksanakan di Gedung Pelatihan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Kegiatan mentorship bulan juni ini mengambil tema *career path* dan dunia pascakampus. Tema ini diangkat sesuai dengan kurikulum LBP BAZNAS, tujuannya untuk memberikan wawasan dan motivasi tentang karir mahasiswa pascakampus.

Selain Diana, hadir sebagai narasumber Psikolog Pendidikan Putri Rahmalia. Keduanya Tim Psikolog dari Kemang Project Development Center Bengkulu. Sebagai makhluk dinamis manusia berkembang dan dituntut mengenal diri. Mengetahui potensi diri akan membantu pencapaian *goal* itu sendiri. Salah satu teknik yang digunakan dalam mengetahui potensi diri salah satunya adalah melalui *SWOT analysis*, *strengths* (kelebihan) *Weaknesses* (kelemahan) *Opportunities* (peluang) dan *threats* (ancaman). Ini merupakan salah satu cara dalam mengetahui potensi diri dan cara mengembangkannya. Mengetahui kelebihan merupakan langkah awal untuk mencapai *goal* yang telah ditetapkan. Mengetahui kelemahan menjadi dasar dalam meningkatkan potensi diri, kemampuan membaca peluang akan membantu dalam menentukan apa yang akan dilakukan, menganalisis ancaman akan membantu menentukan langkah strategis menghadapi segala kemungkinan yang akan dihadapi. Jelas Putri.

Mahasiswa BCB memiliki resolusi pascakampus, mentorship BCB sangat membantu dalam menentukan pilihan apa yang akan kami lakukan ke depan. Sebagai aktivis muda kami menyadari bahwa secara psikologis labil dalam mengambil keputusan atau menentukan pilihan. Kedepan setelah materi ini kami berharap memiliki keberanian untuk menentukan pilihan, ujar Yetmi salah satu Mahasiswa BCB yang baru saja menyelesaikan studinya.

Kegiatan kali ini dilakukan dalam bentuk diskusi dan sharing pengalaman pencapaian resolusi. Diskusi ini menyimpulkan bahwa, *career path* perlu didiskusikan lebih awal dan terus menerus. Tidak hanya sebagai wadah untuk mengkaji cara pencapaian namun lebih jauh sebagai pedoman dan panduan bagi mahasiswa BCB dalam menentukan proses kedepan.